

PENGARUH RETURN ON ASSET, EARNING PER SHARE DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Rukman* Hanifah Mike Mega Rahayu*****

*, **, *** Univeristas La Tansa Mashiro, Rangkasbitung, Indonesia

Article Info

Keywords:

Retur non Asset, Earning Per share, Net Profit Margin.

Abstract

This study aims to determine the effect of Return On Assets, Earning Per Share and Net Profit Margin on the share price of Pharmaceutical Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 Period. The method used in this research is quantitative. The population in this study were pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. Of the 45 pharmaceutical company populations sampled in the study, 9 companies were obtained. The sample withdrawal method is purposive sampling. The data analysis techniques used are classical assumption test, multiple regression analysis, correlation analysis, coefficient of determination, t test, and f test. The statistical test results show that the significance value of the Return On Asset Cost is $0.000 < 0.05$, this means that H_0 is rejected and H_1 is accepted. So it can be concluded that Return On Asset partially affects the Stock Price..

Corresponding Author:

rukmanh06@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Aset, Earning Per Share dan Net Profit Margin terhadap harga saham Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Dari 45 Populasi perusahaan Farmasi sampel dalam penelitian diperoleh sebanyak 9 perusahaan. Metode penarikan sampel yaitu dengan sampling purposive. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, analisis korelasi, koefisien determinasi, uji t, dan uji f. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai signifikansi Biaya Return On Asset sebesar $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Return On Asset parsial berpengaruh terhadap Harga Saham.

**The Asia Pacific Journal of
Management Studies**

Volume 11 dan Nomor 2

Mei - Agustus 2024

Hal. 173 - 184



©2024 APJMS. This is an Open
Access Article distributed the
Creative Commons Attribution-
NonCommercial 4.0 International

PENDAHULUAN

Dunia usaha dewasa ini dilihat dari kasat mata sangatlah cepat perkembangannya sehingga perlu dibutuhkan konsep yang jelas yang harus direncanakan secara matang oleh pelaku usaha. Butuh inovasi yang berlanjutan atas usaha yang dijalankan dan membutuhkan modal yang sangat besar untuk meningkatkan kinerja suatu perusahaan sehingga tidak tertinggal jauh oleh para pesaingnya.

Apabila membutuhkan modal, maka perusahaan dapat memperolehnya dengan berbagai macam cara, salah satu diantaranya dapat dipenuhi melalui pihak ketiga atau investor. Investor sering melakukan transaksi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari perusahaan yang di investasikannya, dan hal ini dapat terjadi bila dilakukan di pasar modal, karena pasar modal merupakan tempat untuk kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek.

Perdagangan efek Indonesia dapat dijumpai di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menawarkan berbagai ragam instrumen seperti saham, obligasi, reksadana, waran dan derivative lainnya. Tujuan dari BEI adalah membantu masyarakat umum dalam berinvestasi dan sebagai sarana untuk memperoleh modal bagi perusahaan.

Perusahaan yang ingin memperoleh modal dari investor, maka harus mendaftarkan ke BEI sebagai perusahaan go publik sehingga saham dapat dibeli oleh para investor lain atau masyarakat yang memiliki dana yang lebih, yang dapat digunakan dalam peningkatan kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan dapat dikatakan baik apabila perusahaan dapat menghasilkan keuntungan Capital Gain bagi para pemilik saham yang selanjutnya akan dibayarkan

kepada para investor dalam bentuk deviden. Selain itu kinerja perusahaan dikatakan baik apabila perusahaan mampu meningkatkan permintaan akan sahamnya.

Harga saham merupakan salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pengelolaan perusahaan. Pemegang saham yang tidak puas terhadap kinerja manajemen dapat menjual saham yang dimiliki dan menginvestasikan uangnya ke perusahaan lain. Jika hal dilakukan, maka akan menurunkan harga saham suatu perusahaan. Jika semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut, begitu pun sebaliknya. Harga saham yang terlalu rendah sering diartikan sebagai kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik, sehingga para investor akan mempertimbangkan untuk berinvestasi.

Sebelum melakukan pembelian dan penjualan saham, maka para investor selalu melakukan analisis terlebih dahulu untuk mengetahui apakah saham yang akan dibeli dapat memberikan keuntungan atau justru akan memberikan kerugian. Ada beberapa pendekatan atau alat analisis yang digunakan yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan analisis fundamental, karena analisis fundamental dapat memberikan informasi mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan yang berdampak pada laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Analisis fundamental merupakan pendekatan untung menghitung nilai intrinsik saham biasa common stock dengan menggunakan data keuangan perusahaan (Egi, 2014: 24).

Data keuangan perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan, sehingga investor dapat mengetahui besar kecilnya

nilai rasio yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan, dan selanjutnya investor dapat memaksimalkan keuntungan yang diinginkan.

Rasio-rasio yang dipertimbangkan para investor sangatlah beragam tergantung keinginan para investor itu sendiri. Dalam penelitian ini akan dilihat dari sudut pandang Return On Asset, Earning Per Share dan Net Profit Margin.

Menurut Suharno (2016: 18) Return On Asset (ROA) merupakan seberapa baik manajemen menggunakan semua aktiva untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Rasio ini menggabungkan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva. Dengan ROA yang semakin tinggi maka return yang dihasilkan oleh suatu perusahaan juga semakin tinggi sehingga harga saham perusahaan semakin tinggi, maka risiko yang ditimbulkan akan semakin kecil.

Menurut Tandelilin, 2010: 374) merupakan gambaran jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. EPS Merupakan komponen penting yang harus diperhatikan dalam menganalisis perusahaan. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besaran laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada pemegang saham.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Menurut kasmir (2014: 200) Net Profit Margin adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan.

Pemain saham atau investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar dapat

mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Cates (1998: 59-62, dalam Mulyono 2000: 99) melihat perlunya informasi yang sah tentang kinerja keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, faktor fundamental perusahaan memegang peran penting dalam proses pengambilan keputusan. Penilaian Saham secara akurat bisa meminimalisir risiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan wajar, mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang berisiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan relative besar. Investasi di pasar modal sekurang-kurangnya perlu memperhatikan dua hal, yaitu: keuntungan yang diharapkan atau risiko yang mungkin terjadi. Berarti investasi dalam bentuk saham menjanjikan maka keuntungan yang besar dapat diperoleh sekaligus berisiko.

Perusahaan harus berkembang dan harus menunjukkan kinerja yang lebih baik investor. Semakin berkembangnya kegiatan pengembangan perusahaan tentunya membutuhkan dana yang cukup besar. Tentunya untuk membutuhkan dana tersebut diperlukan usaha untuk mencari tambahan dana (berupa fresh money) untuk suntikan dana dalam perusahaan sebagai pengganti dan penambah dana yang dijalankan untuk mengembangkan dan perluasan bidang usaha.

Dalam rangka penambahan dana tersebut selain mencari pinjaman, margin, perusahaan dapat mencari tambahan modal dengan cara mencari pihak lain yang berpartisipasi dalam menambah modal perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan

penjualan sebagian saham dalam bentuk efek kepada masyarakat luas. Usaha ini dikenalkan dengan istilah penawaran umum (go public) di pasar modal.

Perusahaan yang go public dapat diperjualbelikan saham secara luas di pasar sekunder. Harga saham di pasar sekunder ditentukan oleh demand dan supply antara penjualan dan pembelian. Biasanya demand dan supply dapat dipengaruhi baik faktor internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal merupakan faktor yang menghubungkan dengan tingkat kinerja perusahaan yang dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Seperti besarnya dividen yang dibagi manajemen kepada perusahaan. Prospek di masa yang akan datang, rasio utang dan equity. Kedua, faktor eksternal yaitu hal-hal di luar kemampuan manajemen perusahaan untuk mengendalikannya, seperti munculnya gejolak politik, perubahan kurs, laju inflasi yang tinggi, tingkatnya suku bunga deposito dan lain-lain.

Investor yang menambah modal dananya pada saham-saham perusahaan sangat berkepentingan terhadap laba saat ini dan laba yang diharapkan di masa yang akan datang serta adanya stabilitas laba. Sebelum menambah dana, investor melakukan analisis terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Mereka berkepentingan atas informasi yang berhubungan dengan kondisi keuangan yang terdampak pada kemampuan perusahaan untuk membayar dividen secara konstan kepada pemegang saham. Semakin meningkat laba yang terima perusahaan maka semakin tinggi pula dividen yang dibayar perusahaan kepada pemegang saham. Setiap perubahan dalam pembayaran dividen akan memiliki dua

dampak yang berlawanan. Apabila dividen akan dibayarkan semua, kepentingan cadangan akan terbaik. Sebaliknya apabila laba akan ditahan semua, maka kepentingan pemegang saham akan uang kas akan terbaik.

Pembagian deviden tinggi yang mengakibatkan retained earning menjadi rendah. Investor beranggapan bahwa dividen yang akan diterima saat ini lebih berharga dibandingkan capital gain yang diperoleh kemudian hari. Menurut Bolton dan Weigand (1998: 77-88, dalam Mulyono 2000: 100) mengatakan bahwa ekspektasi untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar di masa yang akan mendatang pengaruh positif terhadap harga saham, variasi harga saham ditentukan oleh banyak faktor, baik berasal dari lingkungan eksternal maupun internal perusahaan.

Indeks saham sebagai salah satu indikator indeks perusahaan di BEI dapat dijadikan acuan sebagai bahan untuk menilai kinerja perdagangan saham. indeks ini hanya terdiri dari saham-saham dengan likuiditas yang tinggi.

Harga saham merupakan selembar kertas yang berisi tanda pernyataan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan terbatas. Keuntungan yang dimiliki investor yang menanamkan investasinya dalam bentuk harga saham dapat berupa capital gain (kenaikan harga saham) dan deviden. Harga saham merupakan suatu nilai saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut, dimana perubahan harga saham ini banyak ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan yang terjadi di pasar modal. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa harga saham emiten menuntukkan nilai pernyataan

investor dalam perusahaan dan nilai perusahaan di mata masyarakat.

Menurut Sartono (2008: 70) menyatakan bahwa “Harga saham saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya, kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun.

Return On Asset merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Di samping itu hasil pengembalian investasi menunjukkan produktifitas dari seluruh dan perusahaan. Baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Karena laba bersih mengukur keuntungan setelah di potong beban bunga.

Menurut Fahmi (2014: 83) Return On Investment (ROI) adalah hasil pengembalian investasi, bahwa diberberapa referensi lainnya rasio ini juga ditulis dengan Return On Total Asset (ROA). Rasio yang memperlihatkan sejauh mana investasi yang telah ditanamkan maupun memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau di tempatkan.

Menurut Hery (2018: 193) Return On Asset adalah merupakan rasio yang menunjukan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio di gunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang di hasilkan dari setiap rupiah dana yang ditanamkan di total asset.

Dapat dikatakan bahwa satu-satunya tujuan asset perusahaan adalah menghasikan

pendapatan dan tentunya juga menghasilkan keuntungan atau laba bagi perusahaan. Return On Asset dapat membantu untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan mampu mengkonversi investasinya pada asset menjadi keuntungan atau laba (profit). Return On Asset di gunakan untuk mengetahui atau mengukur laba pada periode tertentu.

Earning per share (EPS) merupakan investor mempunyai berbagai macam tujuan dalam menanamkan modal dipasar modal yaitu salah satu tujuannya adalah memperoleh keuntungan atas investasi saham berupa kenaikan harga saham atau deviden. Sesuai dengan tujuan dasar suatu perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan maka setiap kebijakan yang berhubungan dengan memaksimalkan harga saham selalu berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran baik untuk meningkatkan nilai perusahaan maupun untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang sahamnya.

Menurut kasmir (2015: 207) rasio laba per lembar saham atau di sebut juga rasio nilai buku yaitu. “Merupakan rasio untuk mengukur kelebihan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Dengan pengertian lain, tingkat pengembalian yang tinggi.

Menurut Fahmi (2015: 82) “Earning Per Share atau pendapatan per lebar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang di

berikan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang di miliki.”

Dalam kegiatan bisnis, setiap perusahaan tentu memiliki tujuan utama yaitu yang berorientasi pada keuntungan. Untuk mendapatkan keuntungan tersebut tentunya perusahaan harus dapat menjual barang lebih tinggi dari pada biaya produksinya. Oleh karena itu setiap perusahaan akan selalu melakukan sebuah perencanaan dalam menentukan keuntungan yang akan di peroleh dimasa mendatang. Rasio Net Profit Margin disebut juga rasio pendapatan terhadap penjualan. Rasio menunjukan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hubungan antara laba bersih sesudah pajak dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengemudikan perusahaan cukup berhasil. Hasil dari hitungan mencerminkan keuntungan netto per rupiah penjualan. Para investor pasar modal perlu mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dengan mengetahui hal tersebut investor dapat dinilai apakah perusahaan itu profitabel atau tidak.

Adapun pengertian Net Profit Margin menurut Kasmir (2012: 199). “Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara mengukur rasio adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih”.

Berdasarkan pengertian ahli di atas maka disimpulkan bahwa Net Profit Margin merupakan rasio yang menunjukan berapa besar presentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin

tinggi Net Profit Margin maka investor semakin menyukai perusahaan tersebut karena menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan mendapatkan hasil yang baik melebihi harga pokok penjualan. Tinggi rasio NPM ini akan dapat menyebabkan suatu perusahaan dianggap memiliki kinerja yang baik, selain itu meningkatkan NPM dan akan meningkatkan daya tarik bagi investor untuk menginvestasikan modal karena semakin tinggi NPM maka menandakan perusahaan tersebut semakin besar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk penelitian pada populasi dan simple tertentu, teknik penggunaan sampel pada umumnya dilakukan dengan teknik random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji yang telah diterapkan pada penelitian.

Menurut Sugiarto (2017:14) “Penelitian kuantitatif juga sering disebut sebagai penelitian (positivist) yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan statistika”.

Dalam penelitian kuantitatif, baik yang menggunakan pendekatan pemaparan (deskriptif) ataupun menarik kesimpulan (konklusif), hubungan peneliti dengan fakta

yang diteliti bersifat independen sehingga peneliti dapat menguji realistik fakta secara objektif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Singkatnya populasi adalah kumpulan dari seluruh anggota objek penelitian atau responden yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian 9 Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Juliansyah Noor, (2015:141) Mengungkapkan bahwa “Dokumentasi adalah fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi”. Menurut Sugiyono (2018:8) “Data dokumentasi bisa berupa data hasil penelitian yang telah lalu yang yang dilakukan penelitian sendiri atau orang lain”. Sehingga dalam penelitian dalam penelitian ini, data diperoleh melalui jurnal, buku, dan online untuk mengkaji data sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Metode analisis regresi berganda adalah sebagai berikut :

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	6.400	0.234
	ROA	0.047	0.016
	EPS	3.552	0.000
	NPM	-0.009	0.006

Berdasarkan tabel diatas, Coefficients yang terdapat nilai dalam kolom B, yang menunjukkan konstanta variabel independen. Dalam pengujian persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$Y = 6,400 + 0,047 X_1 + 3,352 X_2 + -0,009 X_3.$$

$Y = 6,400$ memiliki arti jika nilai Return On Asset, Earing Per Share dan Net Profit margin mangka nilai yang peroleh nol atau tidak berubah, maka nilai harga saham sebesar 6,400.

B_1 = Return On Asset yang memiliki nilai koefisien sebesar 0,047. Setiap peningkatan ROA sebesar 1% dengan asumsi varianel lain tetap, akan menyebarkan nilai harga saham akan mengalami penurunan sebesar 4,7%

B_2 = Earing Per Share yang memiliki nilai koefisien sebesar 3,352. Setiap peningkatan EPS sebesar 1% maka nilai harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 335,2%

B_3 = Net Profit margin yang memiliki nilai koefisien sebesar 0,009. Setiap peningkatan NPM sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, akan menyebabkan nilai harga saham akan mengalai mengalami penurunan 0,9%.

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.400	0.234		27.373	0.000
ROA	0.047	0.016	0.634	2.890	0.006
EPS	3.552	0.000	0.289	2.139	0.038
NPM	-0.009	0.006	0.308	-1.400	0.169

Berdasarkan pengujian tabel diatas menunjukkan hasil uji signifikansi secara simultan Return On Asset, Earning Per Share dan Net Profit Margin terhadap harga saham akan dijelaskan sebagai berikut :

Pengaruh Return On Asset terhadap harga saham Berdasarkan hasil pengujian diatas, secara persial Return On Aset terhadap harga saham yang diperoleh nilai sebesar 2,890 dan nilai signifikan sebesar 0,45 ($2,890 < 0,45$) nilai yang diperoleh sebesar 0,006 yang lebih besar dari 0,05 ($0,006 > 0,05$). Hal ini nilai ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terdapta harga saham yang terdaptar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Earning Per Share terhadap harga saham Berdasarkan hasil pengujian diatas, seraca persial Earning Per Share terhadap harga saham yang diperoleh nilai sebesar 2,139 dan nilai signifikan sebesar 0,45 ($2,139 < 0,45$) nilai yang diperoleh sebesar 0,038 yang lebih besar dari 0,05 ($0,038 > 0,05$). Hal ini nilai EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham yang terdaptar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Net Profit Margin terhadap harga saham Berdasarkan hasil pengujian diatas, secara persial sebesar Net Profit Margin terhadap harga saham yang diperoleh nilai sebesar -1,400 dan nilai signifikan sebesar 0,45 ($-1,400 > 0,45$) nilai yang diperoleh sebesar 0,169 yang lebih besar dari 0,05 ($0,169 > 0,05$). Hal ini nilai NPM berpengaruh positif signifikan terhadap harga

saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukan bahwa hipotesis awal membuktikan. Investor memuaskan perhatian pada Earning Per Share dan Net Profit Margin dalam keputusan investasi. Dikarenakan Earning Per Share dan Net Profit Margin menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar sahamnya. Para calon investasi tertarik dengan Earning Per Share dan Net Profit Margin yang tinggi, karena merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan-perusahaan. Semakin tinggi Earning Per Share dan Net Profit Margin yang dimiliki perusahaan. Maka menunjukkan semakin besar pula para investor yang akan membayar atas saham perusahaan.

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	20.102	3	6.701	4.823	.006 ^b
Residual	59.957	41	1.389		
Total	77.060	44			

Berdasarkan hasil diatas, menunjukan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini membuktikan nilai F hitung sebesar 4,823 dengan nilai signifikan (sig) sebesar 0,006b. dengan demikian dapat dikatakan bahwa ROA, EPS dan NPM secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pembahasan

Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap harga saham

Berdasarkan hasil uji analisis deskripsi pada variabel Return On Asset (ROA) menghasilkan nilai sebesar 2,890 lebih kecil dari nilai tabel sebesar 0,45 ($2,890$

$< 0,45$). Nilai signifikansinya sebesar 0,006 lebih besar dari 0,05 ($0,006 > 0,05$). Maka simpulkan seraca variabel Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Maka Hipotesis variabel ROA (X1) adalah H0 ditolak, H1 diterima.

Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham

Bersarkan hasil uji analisis deskripsi pada variabel Earing Per Share (EPS) menghasilkan nilai sebesar 2,139 lebih besar dari nilai tabel sebesar 0,45 ($2,139 < 0,45$) maka dapat simpulkan Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap harga saham di Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Maka hipotesis variabel EPS (X2) adalah H0 ditolak, H1 diterima

Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham

Berdasarkan hasil uji analisis deskripsi pada variabel Net Profit Margin (NPM) menghasilkan nilai sebesar 1,400 lebih besar dari nilai tabel sebesar 0,45 ($1,400 < 0,45$) maka dapat di simpulkan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap harga saham di Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019). Maka hipotesis variabel NPM (X3) adalah H0 ditolak, H1 diterima.

Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham

Berdasarkan analiss-analisis deskripsi data diatas menunjukkan bawah penelitian sebesar 4,823 lebih besar 0,41 ($4,823 < 0,41$) dan nilai signifikansinya sebesar 006 besar dari 006 ($006 < 0,05$). Maka dapat di simpulkan bahwa variabel Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) secara simultan berpengaruh terhadap harga sagam. Dengan demikian hipotesis H0 ditolak, H4 diterima.

KESIMPULAN

Bersarkan hasil penelitian data terhadap harga saham yang berjudul Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham di Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham di Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham di Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Dengan meningkatnya EPS akan meningkatkan harga saham Perusahaan Farmasi. Nilai EPS yang relative tinggi akan menjadi daya Tarik para investor karena iklan berbasis lokasi yang tersedia akan semakin tinggi. Net Profit Margin (NPM) berpengaruh negatif dan signifkasinya terhadap harga saham di perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesai (BEI) tahun 2015-2019. Tingganya nilai NPM akan membuat

harga saham menjadi rendah, karena di sebabkan nilai hutang perusahaan yang relative tinggi dan para investor tidak tertarik dengan perusahaan tersebut akan meningkat resiko yang cukup besar atas investasi. Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham di Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara simultan mempengaruhi harga saham Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019 secara signifikan. Selanjutnya perubahan pada harga saham dapat di jelaskan melalui variabel-variabel yang digunakan pada penelitian sebesar 77,060 dan sisanya 56,957 dijelaskan oleh variabel lain tidak digunakan dalam penelitian ini..

DAFTAR PUSTAKA

- Adiah, A., & Purnama, S. I. (2023). Pengaruh Return On Equity (Roe), Return On Asset (Roa) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Konsumen Primer. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 10(3).
- Arison Nainggolan., Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Price To Earning Ratio Terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017
- Annisamuthiah Septiany pengaruh Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Return On Equity Ration dan arus kas Operasi terhadap harga saham pada sub sektor konstruksi bangunan dan Sub sektor Property yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015
- Eka Wirdatautama., Jurnal Mitra Manajemen., Pengaruh Net Profit Margin Terhadap harga saham PT. Unilever TBK tahun 2011-2016
- Eduardus Tandelilin, Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, (Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta, 2007).
- Fahmi, Irham, pegantar pasar modal, Bandung Alfabet. 2012
- Fahmi, Irahman, Rahasia Saham dan Obligasi. Bandung. 2013
- Fiona Mutiara Efendi., Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap harga saham dengan Earning Per Share (EPS) Sebagai Intervening (Studi Kasus pada perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Gramen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Furniawan, F. (2021). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Earning per Share (EPS) terhadap Harga Saham. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi dan kewirausahaan*, 12(1), 16-24.
- Furniawan, F. (2021). Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *The Asia Pacific Journal Of Management Studies*, 8(1).
- Gerald Edsel Yermia Egam., S. Pangerapan., Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap harga Saham perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2015.
- Hanifah, H., & Saekhu, M. R. (2022). Pengaruh current ratio, return on equity dan earning per share terhadap harga saham pada perusahaan indeks lq45 sektor mining & finance yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 10(1).
- Hapid, I., & Hanifah, H. (2022). Pengaruh Struktur Modal (Der) Dan Profitabilitas (Roa) Terhadap Nilai

- Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2019. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 10(1).
- Herlina, H., Sutanto, E., & Cahyani, S. (2021). Pengaruh Free Cash Flow Dan Return On Asset Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 9(2).
- Herlina, H., & Dewi, S. (2023). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Market Share Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) PERIODE 2018-2022. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 11(2).
- Hidayat, Taufik Buku Pintar Investasi Reksa Dana, Saham, Stock Options, Valas dan Emas. Jakarta :PT Trans Media.2010.
- Hj. Erviva Fariantin., Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham pada perusahaan Farmasi TBK yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Ina Rinati., Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap harga saham pada perusahaan yang tercantum dalam Indeks LQ 45
- Kasmir. Analisis laporan keuangan Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2018
- Latipah Retna Sari., Pengaruh NPM, ROE dan EPS terhadap Return saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI
- Mufidah, F., Purnama, S. I., & Hasanudin, E. (2021). Pengaruh net interest margin (nim) dan net profit margin (npm) terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 9(1).
- Mufidah, F., Rahayu, M. M., & Priyanto, Y. T. (2021). Pengaruh likuiditas obligasi terhadap perubahan harga obligasi korporasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 9(2).
- Muttaqin, M. F. C., Widasari, E., & Laelah, N. (2023, July). The Effect Of Corporate Governance And Leverage On Company Value In Primary Consumer Goods Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (Idx) For The Period 2018-2022. In *Proceeding of Midyear International Conference (Vol. 2)*.
- Nalsal, P. (2023). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021). *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 11(1).
- Nia Komang Santi Ani., Trinasari., Wayan Cipta., Pengaruh Return On Asset dan Return On Asset serta Earning Per Share Terhadap harga saham Sektor Farmasi Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Ni komeng Santi Ani, Trianasari, Wayan Cipta, "Pengaruh ROA, dan ROE serta EPS terhadap harga saham sektor farmasi yang terdaftar di BEI Pengaruh Net Profit Margin dan Return On Asset terhadap harga

- saham pada perusahaan Otomotif yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
- Nurhaini, N., & Safitri, L. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 10(2).
- Purnomo, A. D. (2023). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di BEI. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 10(1).
- Purnomo, A. D. (2023). Pengaruh Profitabilitas (Roe), Solvabilitas (Der) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 10(2).
- Putra Rachmat Faisal., Pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS terhadap harga saham perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI.
- Rahayu, M. M. (2023). Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumen Primer. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 10(2).
- Rahayu, M. M. (2024). Pengaruh Financing To Deposit Ratio, Non-Performing Loan, Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Terhadap Return On Equity. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 11(1).
- R.W. Watung., V. Ilat. Pengaruh Return On Asset (ROA) Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap harga saham pada perusahaan perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2015.
- Rianti Syahputri, Pengaruh ROA, NPM, EPS terhadap Return Saham pada Emiten Jakrta Islamic Index tahun 2010-21013
- Rika Purbasari, Pengaruh Earning Per Share, Net Profit Margin dan Return On Equity terhadap harga saham.
- Rianti Syahputri., Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM) Earning Per Share (EPS) terhadap harga Return Saham pada EMITEN JAKARTA ISLAMIK INDEKS tahun 2010-2013
- Rosdian Wadiawati Watung, Ventje Ilat., Pengaruh Return On asset, Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung : Alfabet 2018
- Suharna, D., Furniawan, F., & Widasari, E. (2023, July). Social Performance And Environmental Performance On Company Value With Financial Performance As Intervening Variables At Idx30 Indonesia Stock Exchange 2020-2022. In *Proceeding of Midyear International Conference* (Vol. 2).
- Titin Hartani, Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham di bursa Efek Indonesia (BEI)
- Wildan Faris Setiya Putra., Pengaruh PBV, NPM, ROA dan EPS terhadap harga saham Farmasi yang terdaftar di BEI.